

Presiden Jokowi akan Resmikan Waduk Pidekso

WONOGIRI (KR) - Sebagai upaya memberikan akses bagi masyarakat sekitar Waduk Pidekso Wonogiri, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) siap menganggarkan dana sekitar Rp 90 miliar. Anggaran itu guna membuat jalan relokasi lingkari Pidekso lantaran sebagian jalan lama akan terendam perairan Waduk Pidekso.

Project Manager PT PP Waduk Pidekso Nur Eko didampingi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Waduk Pidekso Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Bengawan Solo Abdul Mahmud, Rabu (10/11) menjelaskan jalan relokasi terbagi menjadi jalan lingkari kiri dan lingkari kanan. ”Total panjang jalan lingkari mencapai 13,3 kilometer. Terbagi atas jalan lingkari kiri 2,8 kilometer dan jalan lingkari kanan 10,5 kilometer,” jelas Eko. Ditambahkan jalan lingkari nantinya melewati Desa Sendangsari serta Desa Pidekso.

Pihak pelaksana pembangunan Waduk Pidekso telah mengantisipasi kerusakan atau dampak cuaca. Yakni dengan menyiagakan alat berat, seperti eskavator, bulldoser dan kendaraan pemadat tanah di beberapa titik.

Saat ini satu jembatan sedang dibangun di jalan lingkari kanan. Selama proses pembangunan, pihaknya telah membuat jembatan darurat agar akses masyarakat tidak terputus. Jalan lingkari tersebut kelak akan menjadi akses baru di sekeliling Waduk Pidekso.

Pembangunan Waduk Pidekso mulai dikerjakan sejak 2018 dengan dana Rp 700 miliar. Semula, pembangunan waduk ditargetkan selesai pada Desember 2022. Namun, targetnya dipercepat menjadi Desember 2021.

Rencananya bulan depan Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) akan meresmikan waduk yang mampu menyuplai irigasi seluas 1.500 hektare sawah serta menyuplai air baku dengan debit 300 m3 per detik sebagai pengendali banjir, perikanan, dan pariwisata. (Dsh)



KR-Joko Santoso HP

Jalan relokasi menuju Waduk Pidekso.

Walikota Yakin Salatiga PPKM Level 1

SALATIGA (KR) - Walikota Salatiga, Yuliyanto meyakini bahwa Kota Salatiga saat ini masuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1, meski secara resmi belum diumumkan pemerintah.

”Saat ini saya meyakini kalau Salatiga sudah masuk PPKM Level 1. Tinggal satu indikator yang belum bisa dipenuhi, yakni soal tracing dan testing saja,” tandas Yuliyanto, Selasa (9/11).

Dikatakan secara resmi Salatiga, masih di PPKM Level 2 Covid-19. Walikota berharap warga tetap taat protokol kesehatan dan siap divaksin. Rasa optimistis tersebut bukan tidak ada alasan, salah satunya adalah kegiatan masyarakat sudah berjalan dengan baik dan aman.

Kemudian kegiatan pasar juga baik dan tidak ada yang ditutup. Soal testing dan tracing, sesuai aturan pusat, jika ditemukan satu kasus positif maka tracing 15 orang kontak erat. Sedangkan Salatiga, ketika ditemukan satu kasus positif hanya bisa tracing dan testing sampai 9 orang saja.

”Hanya itu saja kurangnya, maka saya meyakini sebenarnya sudah PPKM level 1. Kalau sampai 15, warga banyak tidak mau,” katanya. Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK) Salatiga, Zuraidah menegaskan tidak ada penambahan kasus positif covid-19 di Salatiga. Tidak ada kasus ditemukan lagi. (Sus)

Mimbar Legislatif

Jateng Siapkan Daerah Sentra Budi Daya Kambing Etawa

UNTUK mengoptimalkan pengembangan peternakan kambing jenis Etawa, Pemprov Jateng akan menyiapkan daerah khusus untuk dijadikan sentra budi daya kambing jenis etawa sekaligus penyediaan sumber daya manusia (SDM) untuk pengelolaannya. Hal tersebut disampaikan Sekretaris Komisi B DPRD Jateng Muhammad Ngainirichardl kepada wartawan Rabu (10/11).



KR-Budiono

Muhammad Ngainirichardl

Melalui Peraturan Daerah (Perda) yang saat ini sedang disusun oleh DPRD Jateng, nantinya pemerintah akan menunjuk salah satu daerah sebagai sentra budi daya kambing etawa. Pengembangannya akan didampingi dinas terkait dan didukung oleh perguruan tinggi yang ditunjuk.

Sebelumnya, Komisi B DPRD Jateng pada Selasa (9/11) juga mengunjungi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) untuk melihat perkembangan ternak kambing jenis etawa. Ternyata di provinsi ini ternak kambing etawa turut menyumbangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) cukup tinggi.

Bumi Nararia Farm adalah salah satu bukti keberhasilan masyarakat bersama dinas terkait di Yogya dalam membudidayakan kambing etawa yang mampu memproduksi susu hingga 350 liter se-

tiap hari. Budi daya itu menarik minat Komisi B DPRD Jateng untuk melihat langsung proses pengelolaan dan pengembangbiakan kambing etawa di Bumi Nararia Farm, Sleman.

Komisi B berharap potensi serupa bisa dikembangkan di Jateng. Banyak Balai Peternakan yang ada di Jateng tetapi hanya menjual kambing. Belum ada inovasi dalam pengolahannya.

Padahal Jateng dikenal dengan potensi hasil ternak yang melimpah. Namun karena belum adanya SDM yang mumpuni, membuat peternak lebih memilih menjual ternak mereka begitu masuk usia dewasa.

Apa yang sudah diaplikasikan di Bumi Nararia Farm bisa dijadikan model percontohan di Jawa Tengah. Apalagi Jawa Tengah memiliki banyak daerah pembudidayaan kambing, namun belum ada langkah inovatif sampai saat ini. Untuk itu, langkah utama yang harus diambil adalah meningkatkan mutu SDM peternak dengan bimbingan teknis dengan dinas terkait. (*)

(Disampaikan oleh Sekretaris Komisi B DPRD Jateng Muhammad Ngainirichardl kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)

TERJADI AWAN PANAS GUGURAN MERAPI

Warga Diminta Tingkatkan Kewaspadaan

MAGELANG (KR) - Awan panas guguran kembali terjadi di Gunung Merapi, Selasa (9/11) malam. Ini seperti yang terjadi sekitar pukul 18.17 dan sekitar pukul 23.45, keduanya mengarah ke barat daya.

Ditemui wartawan usai kegiatan tabur bunga di TMP Kabupaten Magelang memperingati Hari Pahlawan Tahun 2021 tingkat Kabupaten Magelang di TMP Giri Dharmoloyo Cawang Mertoyudan Kabupaten Magelang, Rabu (10/11), Bupati Magelang membenarkan adanya informasi luncuran awan panas guguran tersebut. Dikatakan, aktivitas Gunung Merapi masih terus berlangsung, jangan sampai nanti masyarakat tidak waspada. Apa yang terjadi

di Gunung Merapi tetap diwaspadai, dan BPPTKG akan terus memberikan informasi berkaitan dengan kondisi yang terjadi di Gunung Merapi. Status aktivitas Gunung Merapi hingga saat ini masih ”Siaga”, dan kewaspadaan masyarakat terus diharapkan. ”Apalagi sekarang sudah memasuki musim penghujan, intensitas curah hujan juga sangat tinggi,” katanya.

Ditambahkan adanya badai La Nina diharapkan seluruh masyarakat, ter-

masuk yang berada di kawasan lereng Gunung Merapi, agar meningkatkan kewaspadaannya. Dan diharapkan tidak terjadi apa-apa di Kabupaten Magelang. Bupati Magelang juga menekankan agar jangan ego sektoral di seluruh lini. Penanganan bencana akan lebih baik manakala dilaksanakan bersama-sama dan gotong royong oleh semua pihak. ”Ini persoalan kita bersama, harus ditangani bersama,” tegasnya. Kepala Pelaksana Hari-

an (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono membenarkan adanya luncuran awan panas guguran, Selasa malam. Awan panas guguran pu-

kul 18.17 tercatat di seismogram dengan amplitudo 35 mm dan durasi 180 detik, jarak luncur 2.000 meter ke arah barat daya. (Tha)



KR-Thoha

Bupati Magelang, Kapolres Magelang, dan Komandan Kodim 0705/Magelang bersama-sama melakukan tabur bunga.

Lima Warga Sembuh Dari Covid-19

MAGELANG (KR) - Lima warga Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, dinyatakan sembuh dari Covid-19, Selasa (9/11). Total ada tambahan 9 pasien terkonfirmasi sembuh. Selain dari Srumbung, empat lainnya tersebar di Kecamatan Salam, Mertoyudan, Grabag dan Secang. ”Dengan tambahan ini, jumlah pasien terkonfirmasi aktif tinggal 15 orang. Mereka ada yang dirawat di rumah sakit, ada pula yang memilih menjalani isolasi mandiri,” kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi. Selain tinggal 15 kasus aktif, juga nihil penambahan pasien terkonfirmasi baru. Namun ada satu alih status terkonfirmasi, yang tadinya dirawat di rumah sakit, kini memilih menjalani isolasi mandiri. Pasien berasal dari Kecamatan Bandongan.

”Kini jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 22.913 orang. Rinciannya 15 dalam penyembuhan, 21.788 sembuh dan 1110 meninggal,” jelasnya. Untuk pasien suspek, kemarin ada tambahan 12 pasien baru. Namun ada 11 pasien suspek yang dinyatakan sembuh. ”Kini jumlah kumulatifnya menjadi 3046 orang. Terdiri dari 28 dirawat, 2460 sembuh, 23 isolasi mandiri dan 535 selesai menjalani isolasi mandiri,” ungkapnya. Perkembangan vaksinasi, kini telah ada 798.464 (72.02 persen) dari 1.029.210 target sasaran yang telah divaksin di wilayah ini. Meliputi, dosis pertama 559.567 suntikan atau 54.37 persen. (Bag)

KOMITMEN PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN WILAYAH
Tahun 2022, DPRD Salatiga Setujui Dana Kelurahan Rp 39 Miliar



KOMITMEN DPRD Salatiga dalam rangka mengembangkan pembangunan wilayah sangat tinggi. Terbukti DPRD Salatiga tahun 2022 telah menyetujui KUAPPAS alokasi dana kelurahan (Dakel) di Salatiga sebesar Rp 39 miliar. Jumlah ini naik Rp 6 miliar dari dana kelurahan di tahun 2021 sebesar Rp 33 miliar.

Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit menjelaskan dana kelurahan ini memang sengaja diprioritaskan untuk meningkatkan pembangunan wilayah. Yang mana program pembangunan berasal dari program dari bawah, yakni dari RW ke atas, sedangkan pihak kelurahan bertindak hanya sebagai kuasa anggaran dan untuk pengguna anggarannya adalah pihak kecamatan.

Dalam pembahasan Rancangan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KUA) Tahun Anggaran 2022 dalam penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Salatiga 2022, alokasi dana kelu-



Ketua DPRD Salatiga, saat Memberikan Sambutan Musrenbang Kecamatan Tingkir Salatiga.

rahan dinaikkan sebesar Rp 6 miliar dari tahun 2021.

”Akhirnya disepakati dana kelurahan Rp 39 miliar di 23 kelurahan di Salatiga. Jumlah masing-masing kelurahan tidak sama besarnya, berkisar antara Rp 1 miliar sampai Rp 2,3 miliar,” jelas Dance Ishak Palit.

Penggunaan dana kelurahan ini diatur dengan petunjuk pelaksanaan (Juklak) Sekda Salatiga. Dance berharap dengan anggaran ter-

sebut, lebih tercipta keunggulan kompetitif di masing-masing wilayah kelurahan yang terdiri dari pembangunan di wilayah RW. Dana ini diarahkan untuk kegiatan yang bersifat produktif bukan konsumtif. Sehingga kedepan setiap wilayah kelurahan memiliki branding yang kuat dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di kelurahan.

Program RW memiliki kelebihan masing-masing menyesuaikan

kondisi dan keunggulan lingkungan. Tiap RW di Salatiga bisa mendapatkan alokasi anggaran dana kelurahan untuk peningkatan pembangunan wilayahnya. Rata-rata setiap RW di Salatiga anggarannya bisa Rp 100 juta hingga Rp 200 juta.

”Dana kelurahan ini merupakan bentuk pemberdayaan keunggulan bawah yang harus terus dibangun,” kata Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit.

Dana Kelurahan (Dakel) berfungsi untuk percepatan pembangunan wilayah di kelurahan dan RW. Melalui dakel, masyarakat diberi kesempatan untuk merumuskan arah pembangunan di wilayahnya sesuai karakteristik wilayah tersebut.

Diharapkan pula melalui dakel ini, masyarakat bisa merencanakan keunggulan kompetitif wilayahnya sekaligus diferensiasi keunggulan kompetitifnya. ”Jadi nanti setiap wilayah di tingkat RW akan muncul keunggulannya. Selain itu dakel memiliki kekuatan partisipasi karena masyarakat yang merencanakan sekaligus melaksanakannya. Sehingga rasa memilikinya cukup tinggi. Dakel adalah program yang berbasis pada visi dan misi pembangunan wilayah itu sendiri yg dirumuskan oleh warganya,” jelas Dance Ishak Palit. (Advertorial / Humas DPRD Salatiga)



Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit.